

ADAPTASI KOMUNIKASI PASANGAN PERKAWINAN CAMPURAN DALAM UPAYA MENCAPAI KESEPAKATAN BUDAYA MENDIDIK ANAK

ABSTRAK

Abstract: *Mixed marriage is a complex form of marriage that brings together two different cultural elements (intercultural). This research is a qualitative descriptive study that aims to find out how the adaption of communication on mixed marital couples in an effort to reach a cultural agreement to educate children. This research uses the coordinated management of meaning theory with the constructivist paradigm. The informant selection technique is done using purposive sampling technique with data collection techniques in the form of observation and in-depth interviews. The results showed that each informant had cultural differences that were interpreted differently by their partners. To be able to achieve the same meaning, there is a need for rules, constitutive and regulative, where in this study, differences occur more in constitutive rules. This research found that there are personal and interpersonal meanings that are influenced by the past experiences of each resource person. In terms of educating children, they reach interpersonal meanings which make meaning adaptable and agreed upon together. Education is emphasized in the form of moral education, not just academic.*

Keywords: *adaptation, agreement, coordinated management of meaning, educating children, mixed marriage, intercultural*

Abstrak: *Perkawinan campuran merupakan suatu bentuk perkawinan yang kompleks dengan menyatukan dua unsur budaya yang berbeda (antarbudaya). Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana adaptasi komunikasi pasangan perkawinan campuran dalam upaya mencapai kesepakatan budaya mendidik anak. Penelitian ini menggunakan teori manajemen makna terkoordinasi dengan paradigma konstruktivisme. Teknik pemilihan informan dilakukan dengan menggunakan teknik purposive sampling dengan teknik pengumpulan data berupa observasi dan wawancara mendalam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa setiap informan memiliki perbedaan budaya yang dimaknai secara berbeda oleh pasangannya. Untuk dapat mencapai kesamaan makna, dibutuhkan adanya aturan, konstitutif dan regulatif, dimana dalam penelitian ini, perbedaan lebih banyak terjadi pada aturan konstitutif. Penelitian ini menemukan adanya makna personal dan interpersonal yang dipengaruhi oleh pengalaman masa lalu masing-masing narasumber. Dalam hal mendidik anak, narasumber banyak mencapai makna interpersonal yang membuat makna dapat di adaptasi dan di sepakati bersama. Pendidikan yang ditekankan adalah berupa pendidikan moral, bukan hanya akademis.*

Kata Kunci: *adaptasi, antarbudaya, kesepakatan, manajemen makna terkoordinasi, mendidik anak, perkawinan campuran*